



ISO 9001 INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD IATF 16949 ISO 14001
www.ateja.co.id



SOECHI GROUP
士志集團



新高記 SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Kunjungi Jaksa Agung Muda Pembinaan, Perhimpunan INTI Tawarkan Program Chinese Government Scholarship



Jaksa Agung Prof Dr Sanitjar, Burhanuddin berfoto bersama Ketum INTI Teddy Sugianto dan tokoh lainnya.



JAM Pembinaan Dr Bambang Sugeng Rukmono berfoto bersama Pengurus INTI Rusanti BA, MA dan tokoh lainnya.

JAKARTA (IM) - Jaksa Agung Muda Pembinaan (JAM-Pembinaan) Dr. Bambang Sugeng Rukmono Jumat (18/11) lalu menerima kunjungan Ketua Bidang Pendidikan Pengurus Pusat Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Pusanti BA, MA, di Ruang Rapat Jaksa Agung Muda Bidang Pembinaan (JAM PEMBINAAN) Gedung Kartika Adhyaksa, Kejaksaan Agung, Jakarta.

Adapun tujuan kunjungan Perhimpunan INTI adalah untuk menawarkan program CGS (Chinese Government Scholarship) dalam rangka mendukung program prioritas Pemerintah khususnya mengembangkan sumber daya manusia di Indonesia.

Selain itu, maksud kedatangan INTI juga merupakan kunjungan silaturahmi sekaligus mengantar-



Para jaksa berfoto bersama di Bandara Soekarno Hatta Jakarta sebelum naik pesawat ke Tiongkok.

kan perwakilan penerima beasiswa dari Kejaksaan RI yang akan melanjutkan pendidikan ke Tiongkok untuk berpacu dengan jajaran Jaksa Agung Muda Bidang Pembinaan.

JAM-Pembinaan Dr. Bambang Sugeng Rukmono berharap program CGS ini semakin menambah keberagaman ilmu yang ada di Kejaksaan.

Sehingga di masa mendatang dapat meningkatkan kinerja dan memacu pegawai-pegawai lainnya untuk terus belajar serta meningkatkan kompetensi melalui jalur pendidikan.

Acara ini juga dihadiri Kepala Biro Kepegawaian pada Jaksa Agung Muda Bidang Pembinaan Dr. Hermon Dekristo dan Kepala Bagian Kependidikan Hari Wibowo, S.H., M.H. yang dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. • idn/din

HADIRKAN TREN TERBARU

Pameran Industri Mainan, Produk Bayi, Maternity Elektronik dan Smart Appliance Kembali Hadir di Jiexpo



Sutjiadi Lukas, Paul Kingsen, Soegiarto Santoso, John Manopo dan tamu VIP lainnya serta sejumlah peserta pameran berfoto bersama.



Para tamu Vip lainnya melakukan penguntingan pita pembukaan pameran.

JAKARTA (IM) - Pameran industri mainan, produk bayi, produk maternity elektronik, smart appliance dan kebutuhan rumah tangga beraraf internasional terlengkap IBTE | IEAE | IGHE 2022 kembali hadir secara offline di JiExpo (Jakarta International Expo) Kemayoran, Jakarta.

Tiga pameran B2B dalam satu pusat lokasi tersebut berlangsung hingga Jumat (25/11) dan resmi dibuka Rabu (23/11).

Ada lebih dari 150 perusahaan dari 3 Negara di Asia yang berpartisipasi pada penyelenggaraan tahun ini.

Dengan digelar IBTE | IEAE | IGHE 2022 yang diselenggarakan secara ber-



Sutjiadi Lukas, Paul Kingsen, Soegiarto Santoso, John Manopo dan tamu VIP lainnya meninjau salah satu peserta pameran.

samaan dan menjadi 1 wadah, Peraga Expo optimis pameran ini akan memberikan pengaruh positif dan industri – industri yang terlibat didalam menjadi berperan dalam kemajuan perekonomian negara,” ujar Paul Kingsen, Project Director

selaku pihak penyelenggara, di acara pembukaan pameran.

Selama periode pameran akan ada seminar/workshop dengan mengangkat tema “Strategi Membangun Konten Viral” pada hari pertama, dan hari kedua “Strategi berjualan

di Marketplace”, dan “Strategi memulai bisnis melalui Konten” pada hari terakhir.

Pada kesempatan yang sama Ketua Umum AMI (Asosiasi Mainan Indonesia) Sutjiadi Lukas, mengatakan industri produk bayi dan main-

nan perlahan mulai bangkit setelah sempat terpuruk karena pandemi covid – 19, dan diproyeksikan akan full recovery pada penghujung tahun ini melihat industri produk bayi dan mainan di Indonesia sudah banyak yang menggunakan

teknologi 4.0 sehingga lebih mudah untuk mengikuti tren yang ada dan bersaing pada pasar global.

Dia menambahkan, dengan adanya kebijakan sekolah daring juga menjadi salah satu pendukung dalam memulikan industri mainan. Lebih banyaknya waktu anak di rumah sehingga kebutuhan akan mainan untuk mengisi waktu menjadi meningkat, dimulai dari mainan tradisional, edukatif hingga mainan digitalisasi yang lebih efisien.

“Dengan ikut sertanya pemerintah Indonesia dalam tren digitalisasi secara tidak langsung akan membantu pertumbuhan bukan hanya pada industri mainan tetapi juga industri elektronik dan kebutuhan rumah tangga kedepan, tercatat pada kuartal 1 tahun 2022 sudah menunjukkan pertumbuhan sebesar 6,8%,” kata Ketua Umum APTIKNAS Soegiarto Santoso. • kris



Pengunjung memadati salah satu area pameran

PBM UAI Adakan Diklat Bahasa Mandarin Karyawan Julong Group Indonesia



Pimpinan Zona Indonesia Julong dan sejumlah karyawan berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - PBM UAI (Pusat Bahasa Mandarin Universitas Al Azhar Indonesia), Sabtu (19/11) lalu menyelenggarakan kelas pelatihan kecakapan berbahasa Mandarin untuk 60 karyawan Indonesia Zona Kerjasama Industri Pertanian Julong Tiongkok-Indonesia (disingkat Zona Indonesia Julong).

Melalui pelatihan bahasa Tiongkok kali ini dapat meningkatkan level bahasa Mandarin karyawan perusahaan Julong. Sekaligus mendorong

komunikasi yang efektif antar karyawan perusahaan.

CEO Zona Indonesia Julong Lei Wenzhong dan Vice CEO Yang Yi, Wakil Ketua Dewan Pengurus PBM Universitas Al Azhar Indonesia Murni Djalal dan Direktur PBM Universitas Al Azhar Indonesia Pihak Tiongkok Niu Haitao hadir dan menyampaikan pidato.

Selain itu, Direktur Keuangan Zona Indonesia Julong Hou Guangzhen, Penanggung Jawab Satu Kawasan Kaliman-

tan Selatan Sun Zhongbao, Penanggung Jawab Satu Kawasan Perkebunan IV Liang Furun, Penanggung Jawab Satu Kawasan Perkebunan VI Ma Qiang, Plt General Manager Sistem Industri Perusahaan Wang Tao serta 60 karyawan Perusahaan Julong dan guru dari PBM UAI hadir dalam prosesi pembukaan.

Murni Djalal menjelaskan kondisi pengajaran dan pelatihan bahasa Mandarin PBM Universitas Al Azhar. Lei Wenzhong mengatakan

Zona Indonesia Julong amat menaruh perhatian terhadap pembelajaran bahasa Mandarin perusahaan, termasuk orang Tiongkok yang belajar bahasa Indonesia dan orang Indonesia yang belajar bahasa Tiongkok.

Dia berpandangan hanya dengan menguasai bahasa maka baru dapat efektif melakukan komunikasi lintas budaya dan negara.

Yang Yi berharap karyawan Indonesia dapat menguasai satu bahasa lagi dan memperoleh sebuah keterampilan baru melalui pembelajaran intensif kelas pelatihan bahasa Mandarin.

Niu Haitao berharap melalui penguatan kerjasama perusahaan Tiongkok Indonesia, juga melalui kombinasi antara pendidikan dan perusahaan, maka dapat memperdalam pemahaman masyarakat Indonesia terhadap bahasa dan budaya Tiongkok juga mendorong pertukaran budaya antara Tiongkok dan Indonesia.

Zona Kerjasama Industri Pertanian Julong Tiongkok-Indonesia dengan total investasi hampir US\$1,4 miliar merupakan sebuah kawasan industri pertanian luar negeri pertama di kawasan ASEAN yang telah lulus uji penilaian nasional Tiongkok.

Saat ini telah ditanami kelapa sawit seluas 60.000 hektar yang tersebar di sejumlah wilayah Kalimantan dan Sumatera. Zona kerjasama saat ini memiliki 11 perkebunan sawit, 4 pabrik peremukan kelapa sawit, 2 pabrik peremukan inti sawit, 1 pelabuhan laut dan 5

pelabuhan sungai pedalaman. Merealisasikan pengolahan 1 juta ton buah sawit pertahun dengan produksi tahunan hampir mencapai 200.000 ton minyak sawit mentah.

Zona kerja sama merekrut lebih dari 11.000 pekerja lokal, dan mendirikan koperasi perkebunan di 55 desa, yang meliputi hampir 50.000 orang. Ini adalah perusahaan perwakilan kerja sama persahabatan ekonomi pertanian Tiongkok-Indonesia. • idn/din



Pimpinan Zona Indonesia Julong dan sejumlah karyawan ikut serta dalam pembukaan diklat.

Perhimpunan MITSU Sambut Hangat Kunjungan Edy Kusuma dan istri serta Dato Ted Sioeng

DALAM rangka peresmian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap Bungasari Medan, Founder dan Owner FKS Group Edy Kusuma dan istri bersama dengan Chairman Guoji Ribao Group Dato Ted Sioeng, Huang Shao Fan dan rombongan, Senin (21/11) lalu mengunjungi kantor sekretariat Perhimpunan MITSU.

Kedatangan mereka disambut hangat oleh Ketua Pelaksana Perhimpunan MITSU Xu Yu Quan, Rao Jian Min, Jhon Song Min, Jus Wan Tjoe, Zhong Shi An, Ye Fuqiang dan tokoh lainnya. Kedua belah pihak melakukan percakapan yang akrab dan bersahabat.

Xu Yuquan dalam sambutannya menyambut hangat kedatangan para undangan.

Dia lalu menjelaskan sejarah singkat Perhimpunan MITSU. Perhimpunan MITSU didirikan tahun 2007.

Perhimpunan MITSU adalah sebuah organisasi yang dibentuk oleh persatuan ratusan komunitas Tionghoa di



Kedua belah pihak berbincang penuh keakraban.

Sumatera Utara yang melakukan aksi sosial dan kegiatan pendidikan dengan baik.

Perhimpunan ini, pada Tahun 2008 mendirikan STBA PIA (Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia). Yaitu sebuah perguruan tinggi bahasa asing yang memberikan gelar prodi bahasa Tionghoa dan Inggris.

STBA PIA adalah lembaga pendidikan tinggi pertama dalam sejarah pendidikan Indonesia yang memberikan gelar sarjana dalam bahasa Tionghoa dan Inggris.

Sejak berdiri Perhimpunan MITSU telah menetapkan visi misi. Untuk memperkuat dan meningkatkan perhatian terhadap aksi sosial dan pendidikan,

selalu ingat akan prinsip menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Sekaligus tetap menjaga rasa hormat Indonesia terhadap budaya dan adat istiadat Tionghoa. Kemudian, dalam rangka memperluas lapangan kerja dan memperhatikan masyarakat umum dari lebih banyak aspek. Untuk menjaga

persatuan besar komunitas Tionghoa di Sumatera Utara, Perhimpunan Masyarakat Indonesia Tionghua Sumatera Utara - Peduli Sosial dan Pendidikan (MITSU-PSD) berganti nama menjadi "Perhimpunan MITSU" pada tahun 2016. Ketua saat ini adalah Su Yong Fa dan Ketua Pelaksana yaitu Xu Yu Quan.

Setelah kedua belah pihak berbincang dengan akrab, mereka mengunjungi "Museum Sejarah dan Budaya Tionghoa Sumatera Utara" di lantai dua. Xu Yuquan menjelaskan "Pada tahun 2018, Ketua Perhimpunan MITSU Su Yong Fa resmi mengumumkan dimulainya kegiatan persiapan pembangunan Museum

Sejarah dan Budaya Tionghoa Sumatera Utara.

Museum ini dibangun bersama Perhimpunan MITSU dan Perhimpunan Penulis Tionghoa Sumatera Utara. "Museum Budaya" mencatat jejak kejayaan, semangat peradaban, fakta sejarah masyarakat leluhur Tionghoa.

Terlebih menaruh perhatian terhadap persatuan komunitas Tionghoa tanpa membedakan agama dan keyakinan serta asal muasal. Semuanya bersatu padu dan saling bantu. Sebuah model bagi ormas Tionghoa. Selanjutnya, rombongan tersebut diundang untuk makan bersama. Sekaligus mengakhiri kunjungan hari itu. • jhk/din



KA-KI: Zhong Shi An, Hasan Karman, Edy Kusuma dan istri, Dato Ted Sioeng, Rao Jian Min, Xu Yu Quan, Jhon Song Min, Jus Wan Tjoe, Ye Fu Qiang dan tokoh lainnya.



KA-KI: Hasan Karman, Zhong Shi An, Xu Yu Quan, Dato Ted Sioeng, Edy Kusuma dan istri, Rao Jian Min, Ye Fu Qiang, Gu Qi Xiang dan tokoh lainnya.

Rini Lestari Raih Overseas Chinese Affairs Contribution Award 2022



Lu Yuanrong (kiri) menyerahkan penghargaan kepada Rini Lestari.

JAKARTA (IM) - Overseas Community Affairs Council (OCAC) Taiwan pada tahun 2021 menyelenggarakan First Global Outstanding Overseas Compatriot Student Alumni Award.

Sebanyak 13 alumni huaqiao terbaik meraih penghargaan dalam ajang tersebut. DAN Tahun ini kembali diselenggarakan Second Global Outstanding Overseas Compatriot Student Alumni Award.

Dari lebih 160.000 lulusan dan alumni huaqiao terkemuka, dipilih sebanyak

18 orang berprestasi di 6 kategori yaitu Contribution to Overseas Chinese Affairs, Enterprise Business, Social Welfare, Academic Achievement, Culture and Sports dan Youth Overseas Chinese Affairs. Upacara penyerahan penghargaan berlangsung Jumat (18/11) lalu.

Pada penyerahan penghargaan diumumkan total ada 18 orang alumni huaqiao berprestasi global menonjol pada tahun 2022.

Rini Lestari asal Indonesia meraih Contribution to Overseas Chinese Affairs Award.

Dia menyatakan terima kasih kepada almamater National Taiwan University serta pengakuan "OCAC Taiwan".

Dia juga akan terus memberikan kontribusi baik tenaga maupun pemikiran guna mendukung interaksi dan kerjasama berbagai bidang antara kedua wilayah.

Rini Lestari pada tahun 2008 menjabat Ketua Umum ICATI Jakarta. Tahun 2009 dia menjabat Ketua ICATI Pusat.

Tahun 2012-2014 dirinya terpilih sebagai Ketua Umum Ikatan Alumni Taiwan Asia dan World Federation of

Taiwan Alumni Association. Juga sukses menyelenggarakan "World Alumni Taiwan Night" di Bali. Dia adalah wanita pertama yang menduduki empat jabatan penting.

ICATI merupakan sebuah organisasi nirlaba yang bervisi misi bertukar informasi melalui persatuan dan persahabatan serta bertukar pengalaman.

Selama menjabat Ketua, Rini Lestari membantu Taiwan menyelenggarakan pameran pendidikan, kesehatan, bisnis, investasi dan bidang lainnya di Indonesia. • idn/din



Rini Lestari dan Chen Wenzhang (kanan) berfoto bersama.

Cici Nathania, Peserta Didik dari Tarumanagara Xinya College, Raih Gelar Koko Cici Indonesia 2022

JAKARTA (IM) - Presiden Pertama Indonesia pernah berkata dalam pidatonya: "Berikan aku 10 pemuda, niscaya akan ku guncangkan dunia!"

Dari kalimat ini dapat kita pahami bahwa generasi muda adalah generasi penerus bangsa, agen perubahan bagi dunia. Namun, sebelum kita merubah dunia, ada baiknya kita kembali mengingat siapa diri kita, apa identitas kita, dan tidak lupa dengan leluhur dan sejarah bangsa kita.

Indonesia adalah negara kaya akan adat istiadat dan keberagaman dalam budaya, sebagai generasi muda kita perlu untuk menghidupkan kembali kekayaan seni dan budaya khas yang adalah salah satu daya



Koko Cici Indonesia 2022 Alfincent Aprilino dan Cici Nathania, Direktur TarXin Lanny dan jajaran berfoto bersama Ketua Yayasan Tarumanagara Assoc. Prof. Dr. Ariawan Gunadi.



Koko Cici Indonesia 2022 Alfincent Aprilino dan Cici Nathania berfoto bersama Direktur TarXin Lanny dan jajaran.

tarik wisata Indonesia, tak terkecuali budaya Tionghoa.

Ini sejalan dengan visi misi

Tarumanagara Xinya College, sebuah lembaga pendidikan bahasa mandarin yang beranggotakan Yayasan Tarumanagara.

Tarumanagara Xinya College (TarXin College) adalah penerus dari Xinya College yang didirikan pada tahun 2005 oleh alumni alumni sekolah Tionghoa yang dipimpin oleh Bapak The Ning King, seorang pengusaha Indonesia-Tionghoa yang berjiwa sosial.

Yayasan Tarumanagara sekarang menjadi pemangku kepentingan utama Tarumanagara Xinya College.

Tarumanagara Xinya College terletak di kampus kedua Universitas Tarumanagara di Tanjung Duren, Jakarta Barat.

Tarumanagara Xinya College berafiliasi dengan Fujian Normal University dan Huaqiao University membina peserta didik dan membekali peserta didik dalam kemampuan berbahasa Mandarin

dengan program pembelajaran Bisnis Mandarin dan Pariwisata 2+2 (2 Tahun di Indonesia, 2 Tahun di China) dan program pembelajaran Keguruan Mandarin 3+1 (3 Tahun di Indonesia, 1 Tahun di China).

Tidak hanya membina peserta didik dari aspek kemampuan berbahasa mandarin dan intelegensi, peserta didik juga dibina untuk memiliki keterampilan yang dapat menjadi bekal untuk peserta didik mengikuti perkembangan jaman.

Peserta didik didukung untuk mengikuti kegiatan baik di dalam sekolah maupun luar sekolah yang dapat menjadi bekal bagi peserta didik itu sendiri dimasa depan.

Mengirim peserta didik untuk mengikuti pemilihan Koko Cici Indonesia merupakan salah satu wujud dukungan Tarumanagara Xinya College untuk membina peserta didik belajar mencintai kebudayaan Indonesia dan menjadi jembatan yang harmonis bagi

budaya Indonesia dan budaya Tionghoa.

Koko Cici Indonesia adalah wadah bagi generasi muda untuk melestarikan budaya Tionghoa dan menciptakan hubungan yang harmonis ditengah masyarakat Indonesia, ini seiring dengan tujuan Tarumanagara Xinya College, membina peserta didik dalam kemampuan bahasa Mandarin dan mengembangkan kompetensi komunikatif siswa, menggal potensi peserta didik dan mengembangkan bakat dan talenta yang ada dalam peserta didik tersebut.

Tarumanagara Xinya College dapat membuktikan bahwa tujuan dan visi misi ini tidak hanya berhenti dalam perkataan saja, namun dapat dibuktikan dengan terpilihnya salah satu peserta didik Tarumanagara Xinya College dalam ajang pemilihan Koko Cici Indonesia 2022, pada 11 November 2022, Koko Alfincent Aprilino dari Dae-

rah Istimewa Yogyakarta dan Cici Nathania dari Provinsi DKI Jakarta terpilih menjadi "Koko Cici Indonesia 2022" setelah berhasil mengungguli finalis lainnya dalam "Malam Puncak Pemilihan Koko Cici Indonesia 2022".

Malam puncak ini bertepatan "Semangat Nusantara, Indonesia Bangkit!" dan digelar di Nafiri Baywalk Mall, Pluit, Jakarta.

Koko Alfincent merupakan seorang mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Cici Nathania dari Provinsi DKI Jakarta merupakan peserta didik Program Bisnis Mandarin Tarumanagara Xinya College.

Semasa menempuh pendidikan di Tarumanagara Xinya College, Cici Nathania memiliki prestasi yang membanggakan.

Setelah menempuh pendidikan selama 2 tahun di Tarumanagara Xinya College, ia mendapatkan beasiswa

untuk melanjutkan studi 2 tahun di Universitas afiliasi Tarumanagara Xinya College yaitu Huaqiao University, dan sekarang Cici Nathania sedang menempuh studi tahun keempat.

Di tengah kondisi pandemik, peserta didik Tarumanagara Xinya College tetap dapat aktif dikalahkan kompetisi nasional dan dapat meraih gelar "Cici Indonesia 2022" ini adalah prestasi yang sangat membanggakan dan patut disyukuri.

Tarumanagara Xinya College sudah menelorkan peserta didik yang berprestasi. Prestasi yang ditorehkan Shirlyna peserta didik Tarumanagara Xinya College, ia meraih penghargaan Juara 1 Chinese Bridge Jakarta 2022.

Kemudian Amanda Torentika meraih penghargaan juara 1 Chinese Bridge Jakarta 2021, Pelangi Pazia meraih penghargaan juara 2 Chinese Bridge Jakarta 2021. - CPS. • kris



Koko Cici Indonesia 2022 Alfincent Aprilino dan Cici Nathania.